

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang seperti saat ini, teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan di masyarakat ataupun di perusahaan/instansi menjadi lebih efektif dan efisien. Disebuah perusahaan/instansi kebutuhan akan teknologi informasi sangat penting, namun terkadang untuk mengelola teknologi informasi tersebut masih kurang baik, sehingga dibutuhkan sebuah tatakelola teknologi informasi untuk menyusun sebuah kerangka kerja yang menyesuaikan teknologi informasi organisasi selaras dengan rencana strategis organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut, mengelola sumber daya perusahaan serta kebutuhan yang lainnya. Menurut “peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor:41/PER/MEN/KOMINFO/11/2007 menyatakan bahwa dalam rangka mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintah terhadap pelayanan public, diperlukan sebuah rencana pengelolaan teknologi informasi yang baik (*good governance*)” [1].

Untuk mengelola kerangka kerja TI yang baik, sebuah perusahaan dapat menerapkan kerangka kerja tertentu seperti (*COBIT*), (*ITIL*), *International Standars Organisation (ISO)*, *Sig-sigma* dan lain sebagainya. Dalam tatakelola teknologi informasi menekankan terhadap bagaimana penyampaian nilai untuk memastikan teknologi yang ada diperusahaan dapat dimanfaatkan dengan optimal, penyelarasan antara teknologi yang ada dengan rencana strategis perusahaan, kemudian bagaimana mengelola sumber daya yang ada diperusahaan, serta menekankan mengenai pengelolaan resiko yang ada.

PT.PAL INDONESIA adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industry perkapalan, dan industry transportasi di Kota Surabaya. PT. PAL INDONESIA terutama divisi TI telah menerapkan tata kelola TI namun belum sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, sedangkan kebutuhan akan teknologi informasi diperusahaan sangat berperan penting dalam mendukung tujuan dari organisasi. Dengan demikian dibutuhkan sebuah pengukuran sejauh mana kondisi dari penerapan teknologi informasi saat ini, untuk mengetahui apakah nilai teknologi informasi (*IT value*) saat ini sudah memberikan hasil dan manfaat yang diharapkan untuk mendukung tujuan organisasi. Untuk mengetahui tingkat kematangan tatakelola teknologi informasi maka dilakukan analisis pada proses yang telah ditentukan, dan memberikan rekomendasi/solusi perbaikan untuk tata kelola TI pada masa mendatang.

Dibandingkan dengan *Framework* yang lain, COBIT memiliki cakupan yang luas mengenai tatakelola dan management dalam perusahaan, dimana dalam ISO/EIC 38500 yang membahas mengenai management mutu sudah dijelaskan dalam COBIT pada domain EDM dan yang ada dalam ITIL V3 dan ISO/EIC 2000 sudah dijelaskan dalam COBIT pada domain APO, BAI, dan DSS [2]. Penelitian ini menerapkan *framework* COBIT 5, dimana menerapkan *5 Phases of the Implementation Life Cycle*, yang mencakup identifikasi masalah, perhitungan *capability level* sekarang, *capability level* yang diharapkan beserta analisis kesenjangan untuk mengetahui kesenjangan antara *as-is* dan *to-be* [2]. *Capability Level* adalah sebuah metode untuk menilai tingkat kematangan tatakelola TI, dengan *Framework Cobit 5*. Dalam penelitian ini menggunakan domain APO dengan *IT process* APO12(*Manage risk*), APO13(*Manage security*), BAI08(*Manage knowledge*), dan DSS02(*Manage service requests and incidents*).

Dengan menggunakan *5 Phases of the Implementation Life Cycle* dapat diperoleh nilai atau level dari penerapan tata kelola TI saat ini dan yang diharapkan untuk beberapa tahun kedepannya. Sehingga dapat dibuatkan usulan atau rekomendasi mengenai tatakelola teknologi informasi yang ingin dicapai dimasa mendatang serta pembuatan SOP.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Tata kelola TI yang diterapkan Divisi Teknologi Informasi PT PAL INDONESIA tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan terutama dalam keamanan informasi, pengelolaan pengetahuan, pengelolaan resiko TI dan mengenai penanganan permintaan layanan IT.

1.2.2. Metode Usulan

Penelitian ini menggunakan *Framework CobiT 5* dengan penerapan *5 phases implementation Life Cycle* untuk mengukur kondisi (*as-is*) dan (*to-be*) masa mendatang. Kemudian pembuatan rekomendasi dan SOP.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa tingkat kematangan yang dihasilkan dari pengukuran menggunakan *capability level* untuk IT value (*as-is*) dan IT value yang diharapkan (*to-be*) untuk beberapa tahun ke depan?
2. Rekomendasi apa yang sebaiknya dilakukan oleh PT.PAL INDONESIA untuk kedepannya?

3. Bagaimana membuat sebuah kebijakan dan SOP berdasarkan *IT process* yang telah ditentukan?

1.3. Tujuan & Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Dapat mengetahui tingkat kematangan dari penerapan tatakelola saat ini dan mengetahui pemenuhan proses berdasarkan kriteria yang ada didalam CobiT 5.
2. Memberikan solusi perbaikan untuk pengelolaan teknologi informasi pada IT proses APO12(*Manage risk*), APO13(*Manage security*), BAI08(*Manage knowledge*), dan DSS02(*Manage service requests and incidents*)

1.3.2. Manfaat

1. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan tatakelola teknologi informasi berdasarkan *framework* CobiT 5
2. Adanya acuan untuk perbaikan dimasa mendatang mengenai tatakelola yang baik dan adanya panduan serta kebijakan yang dapat diterapkan oleh divisi IT

1.4. Batasan Masalah

1. Menerapkan *framework* CobiT 5
2. Menerapkan 5 *Phases of the Implementation Life Cycle* yang ada dalam CobiT 5
3. Menggunakan *IT process* APO12(*Manage risk*), APO13(*Manage security*), BAI08(*Manage knowledge*), dan DSS02(*Manage service requests and incidents*)

1.5. Metodologi Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab akan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan-batasan, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II menjelaskan mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan seperti kerangka kerja penelitian, metode yang akan diterapkan dalam penelitian serta perhitungan yang akan digunakan untuk menentukan tingkat kematangan dari tata kelola TI.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pembahasan detail mengenai 5 metode implementasi CobiT 5 .

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjabarkan terkait kesimpulan dari hasil analisis dan terdapat beberapa saran yang diharapkan untuk memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden serta bukti pendukung untuk setiap pencapaian proses.